

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *Collaborative Governance* dalam pengelolaan BUMDes di Desa Wisata Pujon Kidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang serta faktor-faktor pendukungnya. Latar belakang dari penelitian ini adalah kesuksesan pengelolaan BUMDes di Desa Wisata Pujon Kidul yang ditunjukkan dengan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan meraih banyak prestasi. Dalam pengelolaan BUMDes tersebut melibatkan banyak *stakeholders* meliputi BUMDes Pujon Kidul, Pemerintahan Desa Wisata Pujon Kidul, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang, dan Bank BNI 46.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Collaborative Governance* dari Ansell dan Gash. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penentuan informan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumen. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Collaborative Governance* telah berjalan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan telah dilaksanakannya semua tahapan yang harus dilalui yaitu *face to face dialog*, *trust building*, *shared understanding*, *commitment to the process*, dan *intermediate outcomes*.

Kata kunci: *Collaborative Governance*, BUMDes.

ABSTRACT

This research aims to describe the Collaborative Governance in the management of BUMDes in the Pujon Kidul Tourism Village, Pujon District, Malang Regency and their supporting factors. The background of this research is the success of BUMDes management in the Pujon Kidul Tourism Village, which is shown by increasing the Village's Original Income (PADes) and achieving many achievements. The management of BUMDes involves many stakeholders including BUMDes Pujon Kidul, Pujon Kidul Tourism Village Government, Tourism Awareness Group (Pokdarwis), Culture and Tourism Office of Malang Regency, and BNI Bank 46. The

Theory used in this study is Collaborative Governance from Ansell and Gash. This research uses descriptive qualitative method. Determination of informants by purposive sampling technique. Data is collected by interviews, observations, and documents. While the data validity technique uses data triangulation.

The results of this study indicate that the Collaborative Governance has been going well. This is demonstrated by the implementation of all the stages that must be passed namely face to face dialogue, trust building, shared understanding, commitment to the process, and intermediate outcomes.

Keywords : Collaborative Governance, BUMDes